



APPENDICES

Appendix 1. Blueprint of the TAL Questionnaire

No	Dimension	Description	Items Number
1	Choosing	Choosing assessment methods appropriate to instructional decisions.	1, 5, 15, 26
2	Developing	Developing assessment methods appropriate to instructional decisions.	2, 6, 7, 8
3	Administering	Administering, scoring, and interpreting the results of both externally produced and teacher-produced assessment methods.	3, 9, 16, 21
4	Using-Decision	Using assessment results when making decisions about individual students, planning to teach, developing curriculum, and school improvement.	4, 10, 13, 17, 22
5	Using-Grading	Developing valid pupil grading procedures.	11, 18, 19, 25
6	Communicating	Communicating assessment results to various stakeholders.	12, 20, 23, 24, 27
7	Recognizing Ethics	Recognizing unethical, illegal, and inappropriate assessment methods and uses of assessment information.	14, 28, 29, 30

Adapted from: Plake, B. S., Impara, J. C., & Fager, J. J. (2005). *Assessment Competencies of Teachers: A National Survey*. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 12(4), 10–12.

Appendix 2. Blueprint of Interview Guide TAL

Research Question	Dimension	Indicators	Items	Number of items
<p>What factors influence EFL English teachers' assessment literacy in ...?</p>	<p>Professional Development including assessment training, certification influences teachers assessment literacy, and practices, in which teachers who have adequate training or certification perceive themselves more capable in implementing assessment (Said H., 2013; Alkharusi, 2011)</p>	<p>Professional development experience includes teachers' involvement in assessment training or certification in a particular period.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 2) Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 3) Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen? 4) Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian? 	<p>1, 2, 3, 4</p>
		<p>Professional development materials include assessment training's ideal knowledge practice.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut? 	<p>5, 6</p>

			2) Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?	
		Professional development significance includes the significant difference felt by teachers before and after having assessment training and certification.	1) Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?	7
	Professional Experience includes teachers' teaching experience, grades/level taught by teachers, obstacles in assessment practices, and teachers' knowledge of assessment principles. The more experienced teachers tend to be skillful and have better assessment practices (Zolfaghari & Ashraf, 2015; Chalachew & Terefe, 2020; Muhammad et al., 2020)	Teaching experience includes grade/level taught by teachers and assessment practices done by teachers based on particular assessment principles.	1) Berapa lama anda sudah mengajar? 2) Pada jenjang apa sajakah anda mengajar? 3) Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen? 4) Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen? 5) Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?	8, 9, 10 11, 12

		Teaching difficulties found by teachers in classroom assessment practices.	1) Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?	13
	Institutional Support includes how institutions treat teachers to maximize their capabilities in assessment practices through assessment training provision/certification, giving rewards to teachers' performance, and material given during learning in university. Institutional condition and support are one of the most essential reported factors of teachers' assessment intention and practices (Yan et al., 2021)	This factor includes institutional support of assessment training/certification provision, teachers' rewards, and assessment-related material given in university.	1) Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen? 2) Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen? 3) Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?	14, 15, 16
Total Items				16

Appendix 3. Questionnaire Item

1. Apakah pertimbangan yang paling penting dalam memilih metode untuk menilai prestasi siswa?
 - a. Kemudahan penskoran dalam penilaian
 - b. Kemudahan mempersiapkan penilaian
 - c. Ketepatan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran**
 - d. Kesesuaian dengan permintaan administrasi sekolah

2. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?
 - a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.
 - b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.**
 - c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.
 - d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.

3. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
 - a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran**
 - c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
 - d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

4. Apa yang dapat dilakukan guru dari hasil penilaian yang meminta siswa melakukan unjuk kerja? (misalnya, cara mereka memberikan solusi masalah atau logika yang digunakan untuk menarik kesimpulan)?
 - a. Memberi nilai tentang bagaimana memecahkan masalah.
 - b. Menyampaikan umpan balik pembelajaran kepada para siswa.**
 - c. Memotivasi siswa untuk berinovasi dalam memecahkan masalah.
 - d. Memberikan pengayaan dengan penugasan yang lebih sulit.

5. Seorang kepala sekolah sedang menilai kinerja mengajar seorang guru Bahasa Inggris. Salah satu yang ingin diketahui adalah apakah siswa terdorong menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dokumen apa yang paling valid yang dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan?
 - a. Media pembelajaran.
 - b. Pedoman kurikulum nasional.
 - c. Instrumen penilaian pembelajaran.**
 - d. Lembar kerja siswa.

6. Seorang guru ingin mendokumentasikan validitas hasil penilaian kelas. Informasi apa yang dapat memberikan bukti atas tujuan tersebut?
- Meminta guru lain menilai apakah strategi asesmen itu menilai apa yang diajarkan
 - Membandingkan tujuan pembelajaran pelajaran dengan isi asesmen sebenarnya**
 - Meminta siswa di kelas itu menunjukkan apakah menurut mereka asesmen sudah valid
 - Menanyakan pada orang tua murid apakah asesmen sudah mencerminkan hasil belajar yang dirasa penting
7. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
- menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
 - mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
 - Menambahkan lebih banyak butir dalam tes**
 - menambahkan komponen esai dalam tes
8. Seorang guru ingin menilai keterampilan siswanya dalam mengorganisasi ide ketimbang hanya mengulangi fakta. Kata kerja operasional mana yang harus digunakannya dalam merumuskan latihan esai untuk mencapai tujuan ini?
- membandingkan, membedakan, mengkritik
 - mengidentifikasi, menspesifikasi, menyebutkan
 - menyusun, menulis, membuat**
 - mendefinisikan, mengingat, menyatakan kembali
9. Pak Agus ingin siswa-siswanya mengapresiasi karya sastra Andrea Hirata. Yang mana dari butir penilaian di bawah ini yang paling baik digunakan untuk mengukur tujuan pembelajarannya?
- Siapakah pemeran utama dari novel Laksar Pelangi?
 - Benar atau Salah: Ikal adalah serang anak yatim, dan tidak pernah mengenal orang tua biologisnya.
 - Andrea Hirata adalah seorang penulis... (A. Novel, B. Komik, C. Koran)
 - Bahas secara singkat pandangan kamu terhadap kontribusi Andrea Hirata kepada sastra Amerika!**
10. Beberapa orang siswa di kelas Bu Anggun mendapat skor rendah pada tes ulangan harian. Beliau ingin mengetahui siswa mana yang memiliki masalah yang sama. Strategi mana yang paling tepat digunakan untuk mengelompokkan siswa-siswanya?
- menggunakan tes yang terdapat dalam "pentunjuk guru."

- b. meminta siswa mengambil ulang tes yang memiliki soal-soal terpisah untuk masing-masing topik.
 - c. **melihat hasil kerja dan skor tes siswa untuk melihat topik mana yang belum dikerjakan dengan baik sebelumnya.**
 - d. Memberikan siswa teks rumpang dan meminta mereka memperlihatkan apa mereka kerjakakan.
11. Banyak guru memberi skor tes dengan rentangan 0 – 100. Pada umumnya, apa maknanya apabila seorang siswa (Sukma) memperoleh skor 90 pada sebuah tes pilihan ganda?
- a. **Sukma menjawab 90% dari butir tes ini dengan benar.**
 - b. Sukma mengetahui 90% dari isi pelajaran yang dicakup tes ini.
 - c. Sukma mendapat skor lebih tinggi dari 90% dari semua siswa yang ikut tes.
 - d. Sukma mendapat skor 90% lebih tinggi dari siswa rata-rata dalam kelas itu.
12. Siswa-siswa di kelas Pak Adi ditugaskan membuat sebuah pementasan drama untuk tugas akhir semester. Prosedur mana di bawah ini yang dapat meningkatkan objektivitas penilaian?
- a. Ketika pementasan dilakukan, Pak Adi mengidentifikasi pementasan dan memberikan penilaian menurut urutan kualitas pementasan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
 - b. Pak Adi meminta guru lain di sekolah itu menilai masing-masing pementasan berdasarkan kualitasnya.
 - c. Sebelum pementasan, Pak Adi membuat sebuah kunci jawaban berdasarkan hal-hal penting dari pementasan yang ditentukan oleh siswa dengan kinerja tertinggi di kelas itu.
 - d. **sebelum pementasan, Pak Adi mempersiapkan sebuah standar penilaian berdasarkan ciri-ciri penting mengenai pementasan drama dan menggunakannya untuk pemberian skor.**
13. Pada akhir bulan pertama tahun pelajaran, Ibu Dwi memberi sebuah tes yang dibuatnya sendiri. Tes ini dibuat mengikuti tes Bahasa Inggris baku. Tes ini berisi teks-teks dan siswa menjawab pertanyaan dari teks tersebut. Ketika tes ini diskor, Beliau melihat bahwa dua orang siswa (yang mendapat skor tinggi pada tugas sehari-hari) mendapat skor yang jauh lebih rendah dari siswa lainnya. Yang mana di bawah ini informasi tambahan yang akan sangat membantu dalam menafsirkan hasil tes ini?
- a. Kuesioner motivasi belajar siswa
 - b. Nilai rapot siswa sebelumnya
 - c. **Reliabilitas tes yang diberikan**

- d. skor membaca setiap siswa
14. Dalam sebuah tes baku terdapat suruhan bahwa waktu pengerjaan tes tersebut diatur secara terpisah-pisah dan berurutan untuk setiap bagiannya (Bagian I, II, III, dst). Manakah berikut ini yang merupakan perilaku siswa yang dapat diterima?
- Budi menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali bagian sebelumnya.
 - Putri menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia melihat tes Bagian II tetapi tidak menandai lembar jawaban untuk bagian itu.
 - Agus menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali jawabannya dalam bagian itu.**
 - Erna belum menyelesaikan Bagian I; dia melanjutkan menjawab bagian itu ketika waktu sudah habis.
15. Seorang guru Bahasa Inggris memulai semester baru dengan materi *Recount Text*. Sebelum memulai unit baru, guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya di masa lampau secara tertulis. Mana dari hal berikut yang menjadi alasan guru melakukan hal di atas?
- Guru ingin melaporkan hasil penilaian kepada penyelenggara tes daerah.
 - Guru ingin melatih siswa mengerjakan soal di awal semester.
 - Guru ingin mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memulai unit baru.**
 - Guru ingin mengukur perkembangan kompetensi siswa dalam menulis.
16. Untuk mengevaluasi keefektifan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas satu, guru memberikan tes baku dengan standar untuk kelas tiga. Guru menggunakan kriteria penilaian kelas tiga untuk menilai siswa kelas satu. Mengapa pelaksanaan penilaian ini keliru?
- Tes tersebut tidak reliable untuk siswa kelas satu.
 - Tes tersebut tidak valid untuk siswa kelas satu.**
 - Butir soal kelas tiga terlalu sulit bagi siswa kelas satu.
 - Alokasi waktu terlalu pendek bagi siswa kelas satu.
17. Skor siswa pada tes baku terkadang tidak selaras dengan kinerjanya dalam penilaian kelas. Di mana di bawah ini yang TIDAK DAPAT menjadi penjelasan yang relevan mengenai perbedaan ini?
- Beberapa siswa gugup dalam tes baku, tetapi mereka dapat mengerjakan penilaian kelas dengan baik.
 - Siswa sering kurang serius mengikuti tes baku dibandingkan dengan penilaian kelas.

- c. Tes baku hanya mengukur keterampilan mengingat sementara penilaian kelas mengukur keterampilan berpikir yang lebih kompleks.
- d. Tes baku memiliki validitas kurikulum yang kurang valid dibandingkan dengan penilaian kelas.**
18. Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?
- Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
 - Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.**
 - Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
 - Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.
19. Seorang guru memberikan tiga tes selama masa penilaian. Ia memberikan bobot yang sama untuk ketiga tes tersebut. Tujuannya adalah meranking siswa berdasarkan prestasinya. Untuk melakukan hal ini, manakah berikut ini yang harus disetarakan?
- Jumlah butir soal
 - Jumlah siswa dalam tes
 - Skor rata-rata**
 - Variasi (kisaran) skor
20. Ketika orang tua siswa meminta guru untuk menjelaskan dasar pemberian nilai anaknya, guru harus....
- menjelaskan bahwa nilai diberikan secara adil berdasarkan kinerja siswa dan faktor-faktor terkait lainnya
 - menanyakan kembali kepada orang tua apa yang menurut mereka harus dijadikan dasar dalam penilaian
 - menjelaskan dengan rinci bagaimana nilai ditentukan dan menunjukkan contoh kinerja siswa kepada orang tuanya**
 - menunjukkan bahwa skala penilaian diatur oleh dewan sekolah dan guru tidak memiliki kendali terhadap hal itu
21. Manakah praktik-praktik penilaian berikut yang hasilnya paling TIDAK MENCERMINKAN prestasi siswa?
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR-nya; namun, guru hanya menilai butir soal bernomor ganjil saja.

- b. Guru menggunakan kuis mingguan dan tiga tes utama untuk melakukan penilaian di kelas.
 - c. **Guru mengizinkan siswa untuk mengulang tugasnya beberapa kali jika mereka belum mampu mencapai skor minimal.**
 - d. Guru mengurangi 5 poin dari nilai ujian siswa untuk perilaku yang menyimpang.
22. Selama masa penilaian, guru tidak menilai pekerjaan rumah siswa dan hanya memberikan satu tes. Nilai akhir semester siswa hanya berdasarkan pada tes tersebut. Manakah dari hal berikut yang merupakan KRITIK UTAMA tentang cara penilaian tersebut?
- a. Siswa mungkin berkinerja lebih baik saat mengerjakan tugas mingguan.
 - b. **Keputusan pemberian nilai harus didasarkan pada lebih dari satu informasi.**
 - c. Fokus dalam tes belum meliputi keseluruhan konten kurikulum.
 - d. Tidak ada kritik yang signifikan terhadap metode pelaksanaan tes.
23. Dalam pertemuan rutin dengan orang tua siswa, guru menyampaikan bahwa kemampuan Bahasa Inggris dalam suatu penilaian di sekolah menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dalam keterampilan membaca daripada keterampilan menulis. Ini mungkin berarti bahwa....
- a. skor siswa pada tes keterampilan membaca Bahasa Inggris di bawah rata-rata
 - b. siswa tersebut sangat baik dalam membaca dan sangat lemah dalam menulis
 - c. **skor membaca dan menulis siswa berada dalam kategori nilai yang berbeda**
 - d. tes keterampilan membaca lebih valid mengukur kemampuan Bahasa Inggris
24. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....
- a. jumlah siswa
 - b. status sosial ekonomi siswa
 - c. **ras / etnis siswa**
 - d. pengetahuan awal siswa

25. Berikut ini ditampilkan data hasil tes siswa kelas enam setelah mengikuti ulangan akhir semester (UAS) Pelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya.

Aspek penilaian	Nilai
Kosa kata	7
Tata bahasa	7
Membaca pemahaman	7

Yang mana dari yang berikut ini adalah interpretasi yang valid dari nilai UAS tersebut?

- a. Siswa menjawab dengan benar jumlah soal yang sama dari butir - butir tes UAS
 - b. Skor tes siswa ekuivalen dengan kinerja tes anak kelas tujuh
 - c. Siswa memiliki presentase ranking (*percentile rank*) yang sama pada ketiga aspek penilaian**
 - d. Siswa mendapat nilai di atas rata-rata untuk masing-masing aspek penilaian
26. Pak Toni melakukan penilaian Bahasa Inggris siswanya lebih banyak dari PR dan tes. Sedangkan Pak Agus melakukan penilaian siswanya lebih banyak dari hasil pengamatan terhadap siswa selama pelajaran berlangsung. Perbedaan utama dari kedua strategi asesmen yang diterapkan kedua guru adalah....
- a. asesmen formal dan informal**
 - b. asesmen kinerja dan asesmen tradisional
 - c. asesmen baku dan asesmen tidak baku
 - d. asesmen sumatif dan formatif
27. Dalam penilaian kemampuan Bahasa Inggris siswa, sudah selayaknya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan semacam itu dikenal sebagai prinsip penilaian yang
- a. sistematis
 - b. akuntabel
 - c. terbuka**
 - d. terpadu
28. Seorang guru Bahasa Inggris ingin siswanya mengetahui hasil tes mereka secepatnya. Beliau mengatakan kepada para siswa bahwa lembar jawaban yang sudah diperiksa akan diletakkan di atas kursi di luar ruangannya pada jam pulang

sekolah dan siswa dapat mengambilnya. Apa yang keliru mengenai tindakan guru tersebut?

- e. **Siswa dapat melihat hasil tes temannya yang menyebabkan pelanggaran terhadap hak privasi siswa.**
 - f. Siswa harus menunggu sampai akhir sekolah, sehingga tindakan itu tidak adil bagi siswa yang harus segera pulang.
 - g. Guru terburu-buru melakukan penilaian sehingga mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan khusus.
 - h. Siswa yang tidak hadir saat tes akan mendapat keuntungan yang tidak adil, karena Tindakan guru itu memungkinkan siswa tersebut menyotek.
29. Dalam sebuah tes Bahasa Inggris, guru mencatat bahwa beberapa siswa tidak dapat menjawab soal dalam tes tersebut. Tindakan guru yang dianggap etis sesuai dengan situasi tersebut adalah....
- a. Guru memberikan nilai tambahan untuk Tono (siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata) tanpa memberikan remidi.
 - b. Guru mengisi lembar jawaban dengan cara seperti apa yang biasanya dilakukan oleh Faisal karena Faisal dalam kondisi tidak sehat saat mengikuti tes.
 - c. **Guru mengumpulkan lembar jawaban seperti apa adanya, meskipun dia tahu bahwa Rini mungkin akan mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kemampuannya.**
 - d. Guru memperbaiki jawaban pada lembar jawaban Adi sehingga dia dapat mencapai skor rata-rata.
30. Seorang guru Bahasa Inggris merasa prihatin jika pada saat ujian nasional siswanya tidak dapat memperoleh nilai Bahasa Inggris yang bagus. Suatu saat guru mendapatkan salinan lembar soal ujian Bahasa Inggris yang akan digunakan saat ujian nasional berlangsung. Guru tersebut melakukan setiap hal dibawah ini untuk meningkatkan nilai siswa. Tindakan yang manakah yang tergolong TIDAK etis?
- a. Mengajarkan siswa strategi mengerjakan soal pilihan ganda, termasuk bagaimana menggunakan lembar jawaban.
 - b. Memberikan berbagai contoh soal alternatif yang mirip dengan butir-butir tes yang terdapat pada salinan tes ujian nasional.
 - c. Merencanakan suatu pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep yang tercakup pada salinan tes ujian nasional.
 - d. **Mengambil beberapa butir soal dari salinan tes ujian nasional tersebut untuk dibahas bersama.**

Appendix 4. Transcribe of the Questionnaire Result

Ans	C	B	B	B	C	B	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	B	C	C	C	B	C	C	C	A	C	A	C	D	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A	B	B	B	C	B	B	B	B	C	B	D	C	C	C	B	C	B	B	C	C	A	C	B	C	D	B	B	B	C	
2	C	B	D	B	C	B	D	C	D	C	B	D	D	C	C	B	C	D	A	C	A	B	C	A	C	D	C	D	C	D	
3	C	B	B	C	C	A	C	C	D	C	C	D	C	C	C	A	D	B	B	C	C	B	B	C	D	A	C	A	C	C	
4	C	B	D	D	C	B	A	C	C	C	A	A	C	C	C	B	B	B	A	A	A	C	C	C	D	C	B	A	C	D	
5	A	D	C	C	C	A	A	C	C	D	A	D	C	A	C	B	C	C	D	A	A	C	D	C	D	B	B	D	C	C	
6	C	D	D	C	C	A	A	C	B	C	B	A	A	C	C	A	C	C	C	A	A	A	C	C	C	C	B	B	A	C	D
7	C	D	D	B	C	B	A		D	C	A	D	C	C	C	A	B	D	D	C	A	B	C	C	C	D	B	A	C	D	
8	C	A	C	D	A	B	A	C	D	D	A	B	A	B	B	A	C	A	D	A	A	B	D	C	A	A	A	B	C	B	
9	C	D	D	A	C	B	A	C	C	C	B	D	A	C	C	C	C	D	D	A	A	B	C	A	C	D	C	D	C	D	
10	C	B	B	A	A	A	B	C	D	C	B	D	B	B	C	B	C	A	B	C	B	C	C	C	B	A	B	A	A	D	
11	C	D	D	C	C	C	D	C	D	C	B	D	C	C	C	B	C	A	C	C	A	B	B	C	C	D	A	A	A	A	
12	B	D	D	C	C	D	A	C	C	C	A	D	A	C	C	C	D	D	A	C	A	B	B	D	C	D	B	C	B	D	
13	C	C	B	B	C	B	C	C	C	D	B	C	B	C	B	C	C	A	C	B	C	C	B	C	B	D	C	A	C	C	
14	C	D	C	C	C	A	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	B	B	A	A	C	C	A	B	B	D	B	B	C	C	C
15	C	A	D	B	C	A	A	C	D	C	A	D	A	C	C	B	D	D	C	A	A	C	C	C	C	C	C	A	C	D	
16	C	A	B	C	D	A	A	C	D	D	A	D	C	C	C	A	D	B	A	A	A	B	C	A	C	D	C	A	C	D	
17	C	D	D	B	C	B	A	C	D	C	B	D	C	C	C	A	C	C	A	C	A	A	B	C	C	C	B	C	C	C	
18	C	B	B	C	C	A	A	C	D	C	A	D	A	A	D	B	C	B	C	C	A	B	B	D	D	D	A	B	C	B	
19	C	B	D	B	C	A	A	A	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	C	C	C	C	B	C	C	B	C	C	C	D	
20	C	B	B	B	D	A	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	A	C	A	B	C	C	A	C	D	B	D		
21	C	B	B	C	C	B	C	B	D	B	A	C	D	A	B	C	B	B	C	B	C	C	C	B	B	A	D	B	C	C	
22	C	B	B	B	B	C	C	C	D	D	B	C	C	B	C	C	C	B	C	B	C	B	A	B	B	A	C	A	B	D	
23	C	B	D	B	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	A	C	D	D	C	A	B	B	C	C	C	C	C	C	D	

24	C	B	B	C	B	C	A	B	D	B	B	C	C	B	B	A	B	A	A	D	B	B	C	B	A	B	C	B	D	
25	C	D	D	C	C	A	A	B	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	C	C	D	C	D	D	C	C	C	D	C	C
26	C	A	D	C	C	B	A	C	D	C	A	D	B	C	C	A	A	C	C	C	A	B	B	A	C	B	C	D	B	D
27	C	C	B	B	C	B	C	C	D	B	B	D	B	C	A	B	B	B	A	B	C	C	B	C	C	D	D	B	C	D
28	C	A	D	C	C	B	A	C	D	C	B	A	A	C	C	A	D	D	C	C	A	B	C	C	C	C	C	D	C	D
29	C	D	D	C	C	A	A	C	D	C	A	A	B	C	C	A	C	D	A	C	A	B	A	D	C	D	D	D	C	D
30	C	A	D	D	C	B	B	C	D	C	B	D	B	C	C	B	C	C	D	A	C	B	D	A	C	B	C	A	C	D
31	C	B	B	A	B	C	C	C	D	C	B	C	C	C	B	C	D	B	C	D	C	B	C	C	C	D	B	A	C	B
32	C	A	C	B	C	B	D	C	D	C	A	B	C	C	C	B	C	D	D	C	A	B	C	C	C	C	C	D	C	D
33	C	B	B	B	C	A	A	C	A	C	A	D	C	C	C	B	C	A	A	A	D	B	C	B	C	D	C	A	C	D
34	C	D	B	B	D	B	A	C	D	C	A	D	C	A	C	A	D	D	A	A	A	A	C	A	B	C	C	A	C	A
35	C	B	B	B	C	B	D	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	D	C	A	B	B	C	C	B	C	D	C	D
36	B	C	B	B	B	B	B	B	D	C	A	C	D	C	C	B	C	C	C	C	C	A	C	B	C	B	C	A	C	D
37	C	B	D	C	C	A	A	C	D	B	B	A	C	A	C	A	C	A	C	C	A	A	C	B	C	C	B	D	C	B
38	C	D	B	B	C	C	A	B	D	A	A	D	A	C	D	A	C	D	C	A	D	C	D	B	A	D	B	A	A	C
39	C	A	B	B	B	B	C	B	D	C	A	A	B	B	C	C	D	B	B	C	C	C	C	C	B	A	B	B	C	C
40	C	B	B	B	C	B	A	B	D	C	B	D	C	C	C	B	C	B	D	A	A	C	C	A	C	B	C	C	C	D



Ans	C	B	B	B	C	B	C	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	B	C	C	C	B	C	C	C	A	C	A	C	D	TOTAL	KATEGORI	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	16	Fair
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	Good	
3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	22	Good	
4	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	Fair	
5	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9	Poor	
6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	13	Fair	
7	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	19	Good	
8	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	Poor	
9	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14	Fair	
10	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	15	Fair	
11	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	16	Fair	
12	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	Poor	
13	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	14	Fair	
14	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	Fair	
15	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	Good	
16	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	18	Good	
17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	Fair	
18	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	15	Fair	
19	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	21	Good	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	23	Very Good	
21	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	Fair	
22	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	Fair	

23	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	Good
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	Poor	
25	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	Fair	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	Fair	
27	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	16	Fair	
28	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	18	Good
29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	Fair	
30	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	17	Fair
31	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	19	Good
32	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20	Good
33	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	20	Good
34	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	16	Fair
35	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	23	Very Good
36	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	18	Good
37	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	12	Poor	
38	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	Poor
39	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	17	Fair
40	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	19	Good



Appendix 5. Transcript of the Interview

Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 1 (Online Interview)

Teacher's Name : BEA (Subject 2)

Date and Time : April, 21st 2022 at 09.00 a.m.

R	Selamat pagi Ibu. Terima kasih atas partisipasinya untuk berkenan menjadi narasumber dalam wawancara dalam penelitian saya.
S	Iya selamat pagi
R	Untuk mempersingkat waktu apakah bisa saya mulai Ibu?
S	Silahkan
R	Baik untuk pertanyaan pertama apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Saya pernah mengikuti seminar beberapa kali, namun tidak terlalu rutin
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Kapan ya, rasanya dua tahun lalu
R	Bagaimana pengalaman selama seminar tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
S	Saya rasa pengalaman itu ya berguna untuk saya juga
R	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?
S	Untuk materi seingat saya, saya mendapat pengetahuan tentang metode asesmen dalam pembelajaran waktu ikut seminar itu. Saya merasa ini sangat berguna untuk keberlangsungan asesmen saya di kelas.
R	Bagaimana Anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?

S	Ya tentunya menyesuaikan lagi ya dengan teori yang disampaikan, awalnya saya pelajari dulu teori itu kemudian saya praktekan pada siswa saya begitu.
R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
S	Ya ada
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Saya menjadi guru itu sudah lima belas tahun
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Iya tentu
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Tidak begitu tahu sih
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Ya tentu biasanya kami diberi info terbaru tentang penilaian
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
S	Tidak ada yang begitu di sekolah ini
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Ya ada mata kuliahnya
R	Apakah anda familiar dengan konsep penilaian formal dan informal?
S	Jujur kalau artinya saya lupa sekali, tapi pernah dengar
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Ya sedikit familiar, kalau reliabilitas kekonsistenan soal rasanya, kalau validitas saya lupa
R	Bagaimana Anda meningkatkan reliabilitas pada tes anda?

S	Saya melakukannya dengan kisi-kisi karena kisi-kisi tersebut memuat kompetensi dasar dari butir-butir yang di tes, sehingga nantinya tes akan berhasil menilai kompetensi dasar yang diharapkan dan juga tesnya akan konsisten.
R	Apakah menurut Anda penggunaan tes pilihan ganda dengan 20 item reliable untuk penilaian?
S	Tes pilihan ganda menurut saya kurang reliabel, karena partisipasi harian siswa paling penting. Jika siswa diberikan soal pilihan ganda, siswa cenderung bekerja sama sehingga saya tidak bisa melihat hasilnya secara murni, sedangkan dengan nilai partisipasi saya dapat melihat prestasi siswa secara langsung
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Saya kalau tugas biasanya lebih mementingkan ke partisipasi siswa itu sendiri ya dalam mengumpulkan saya anggap tugas itu nilai tambahan jadi tidak begitu sekali dengan nilainya, kalau misal memang sebagian besar siswa nilainya kecil baru saya jelaskan kembali dan mengajak mereka berdiskusi tentang soal itu begitu saja sih
R	Apakah anda familiar dengan tes baku?
S	Rasanya tes baku itu kayak tes TOEFL ya
R	Apakah menurut Anda tes baku lebih valid jika dibandingkan dengan praktik penilaian yang Anda lakukan di kelas?
S	Saya tidak begitu yakin, karena tes standar kan bentuknya abc ya itu hanya menilai daya ingat siswa. Menurut saya lebih valid jika kita menilai siswa dari praktik mereka di kelas atau dengan tes esai. Sehingga prestasi siswa dapat dilihat secara langsung
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?

S	Ketika meranking kan pasti ada hal yang diperhitungkan karena kalau dari nilai saja belum bisa meranking harus melihat partisipasi juga karakter siswanya juga
R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Saya biasanya yang membagikannya langsung pada siswa
R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Untuk itu saya akhiri wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Ibu
S	Baik, dik



Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 2 (Online Interview)

Teacher's Name : DRS (Subject 5)

Date and Time : April, 21st 2022 at 11.00 a.m.

R	Selamat siang Ibu, terima kasih karena sudah menyempatkan diri untuk saya wawancara sebagai keperluan data penelitian saya. Untuk mempersingkat waktu apakah bisa saya mulai sekarang Ibu?
S	Bisa, silahkan
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Saya tidak pernah menghadiri seminar tentang asesmen
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Tiga puluh dua tahun
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Iya karena kalau tidak begitu nanti hasil pembelajaran kan tidak muncul
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Saya kalo teori begitu kurang paham sekali dik, karena sudah tua juga lebih praktek saja
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Setiap tahun sebelum ujian ada pertemuan untuk membahas penilaian di sekolah
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

S	Belum pernah dengar ada yang memberi reward pada guru tentang asesmen, paling dapat sertifikat kalo ikut acara apa begitu
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Iya dik dari kuliah dah saya dapat pengetahuannya
R	Apakah anda familiar dengan konsep penilaian formal dan informal?
S	Mungkin saya tau itu kalau dalam prakteknya ya tapi saya tidak tau artinya karena lama tidak membaca lagi
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Tidak familiar
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Saya biasanya memberi penjelasan lagi karena mungkin siswa kurang mengerti dengan tugasnya
R	Pernahkah Anda meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali hingga mencapai nilai minimal tersebut?
S	Pernah dulu, kalau kemarin-kemarin saat online ya mengumpul sekali saja susah sekali siswanya sulit dihubungi
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?
S	Saat memeringkat siswa, saya akan memperhatikan nilai siswa pada setiap tes tersebut. Pilih siapa yang mendapat skor tinggi, atau siapa yang mendapat skor rendah. Dari skor ini saya akan mengurutkan siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah.
R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Ya, terkadang kalau masa-masa ukk saya akan menelepon koordinator kelas dan memintanya untuk mengambil hasil tes dan memberikannya kepada siswa lain

R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Untuk itu saya akhiri wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Ibu
S	Sama-sama



Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 3 (Online Interview)

Teacher's Name : KAJ (Subject 20)

Date and Time : April, 21st 2022 at 14.00 p.m.

R	Selamat sore Bapak. Terima kasih atas partisipasinya untuk berkenan menjadi narasumber dalam wawancara dalam penelitian saya.
S	Iya selamat sore
R	Baik, untuk mempersingkat waktu wawancaranya akan segera saya mulai
S	Baik
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Saya pernah ikut pelatihan asesmen, disana saya berlatih mengenai pembuatan instrument asesmen. Dan juga Ketika saya kuliah saya sering menghadirinya dan sering mendapat ilmu dari dosen saya
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Kalau Latihan itu saya terakhir ikutnya itu pada tahun 2020 kalok ga salah
R	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Tidak tentu sih dik, tidak selalu ikut salam setahun itu
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
S	Banyak membantu menurut saya, karena pelatihannya bersama orang-orang expert saya jadi mudah memahami, saya di kelas juga jadinya lebih lancer melakukan penilaian itu.

R	Materi/pembaharuan ilmu/praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?
S	Selama pelatihan saya belajar cara membuat instrument dan juga membuat rubrik penilaian yang sesuai dengan pembelajaran. Dari pelatihan itu saya lebih mampu mengembangkan instrument dan rubrik penilaian
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Saya baru mengajar di sekolah ini selama tiga tahun
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Ditekankan kalau disini misalnya saat ukk itu pasti diperhatikan sekali prosedurnya
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Saya tidak hafal semua, biasanya saya baca lagi baru ingat kembali
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Sekolah biasanya memberi sosialisasi tentang penilaian, ya paling sering tentang prosedur penilaian
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
S	Kalo reward selama ini belum ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Seperti yang saya sampaikan sebelumnya saya lebih sering dapat informasinya saat saya kuliah, kebetulan dulu dosen pembimbing saya itu ahli asesmen dari sana lah saya tertarik
R	Apakah anda familiar dengan konsep penilaian formal dan informal?

S	Menurut saya dalam penilaian formal siswa sadar sedang dinilai sedangkan dalam penilaian informal siswa tidak sadar mereka sedang dinilai
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Kalau tidak salah artinya itu dapat dipercaya
R	Bagaimana anda meningkatkan reliabilitas pada tes?
S	Agar tesnya bisa dipercaya saya biasanya menyesuaikan tes dengan tujuan penilaiannya karena kalau nggak nyambung apa yang dinilai nanti kan tidak bisa dipercaya itu tesnya
R	Apakah menurut Anda penggunaan tes pilihan ganda dengan 20 item reliabel untuk penilaian?
S	Ya, tapi agar lebih reliabel, saya biasanya memberikan beberapa soal esai untuk memastikan pemahaman siswa, tes pilihan ganda hanya menilai memori siswa. Jadi, saya perlu menambahkan beberapa pertanyaan esai, dari esai saya dapat mengkonfirmasi pengetahuan siswa.
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Kalau tugas paling hanya diperbaiki secara mandiri. Kecuali kalau ulangan harian baru saya adakan remidi
R	Apakah anda familiar dengan tes baku?
S	Familiar sedikit mungkin tes yang dibuat dari pusat seperti tes ujian
R	Apakah menurut Anda tes baku lebih valid jika dibandingkan dengan praktik penilaian yang Anda lakukan di kelas?
S	Saya rasa iya, tapi terkadang siswa bekerja sama ketika menjawab tes seperti dalam ujian. Jadi, harus ada bobot tertentu yang mengharuskan guru melaksanakan penilaian kelas selain tes yang dibakukan untuk menutupi kekurangan dari masing-masing penilaian tersebut
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?
S	Ohh jadi ada 3 tes? Menurut saya, jika ada 3 tes, berarti skornya dijumlahkan dulu baru dibagi 3 setelah itu baru bisa saya tentukan rankingnya.

R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Nggak pernah sih ya takutnya siswa itu nanti bermain-main dengan nilai temannya
R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Bapak
S	Iya dengan senang hati



Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 4 (Online Interview)

Teacher's Name : KDS (Subject 21)

Date and Time : April, 22nd 2022 at 15.30 p.m.

R	Selamat sore Ibu. Terima kasih karena sudah berkenan untuk saya wawancarai mengenai teacher assessment literacy. Untuk mempersingkat waktu apakah bisa saya mulai Ibu?
S	Bisa dik, silahkan
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Belum pernah ikut
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Sekitar lima tahunan
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Iya
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Prinsip itu yang semacam apa ya, mungkin kejujuran rasanya karena kan asesmen itu penilaian
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Pernah ada semacam workshop asesmen
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Tentu ada kan kita ada simulasi mengajar, nanti disana dah ada dinilai cara kita melakukan penilaian
R	Apakah anda familiar dengan konsep penilaian formal dan informal?

S	Mohon maaf kurang tahu konsep yang dimaksud
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Wah apa ya itu saya kurang tau juga
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Lebih memilih untuk memberi motivasi kembali, saya biasanya memperhatikan lagi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran lalu ditingkatkan sebisa saya
R	Pernahkah Anda meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali hingga mencapai nilai minimal tersebut?
S	Kalau berkali-kali tidak ya kalau sekali saja pernah saya lakukan
R	Apakah anda familiar dengan tes baku?
S	Tes yang sudah sesuai dengan kriteria mungkin ya karena kan baku mungkin itu menurut saya
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?
S	Meninjau hasil dari tes tersebut karena kan sudah dalam bentuk hasil tes ya, jadi nanti tinjau kembali bagaimana nilai siswa siapa dapat tertinggi siapa terendah
R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Selama saya bisa pasti saya bagikan ke kelas, tapi kalo memang saya sibuk tapi siswa perlu tau nilai mereka saya minta ketua kelas yang membagikan tapi ini jarang sekali
R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Ibu
S	Iya sama-sama

Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 5 (Face-to-face Interview)

Teacher's Name : LMG (Subject 25)

Date and Time : April, 23rd 2022 at 09.00 a.m.

R	Selamat pagi Ibu. Terima kasih atas partisipasinya untuk berkenan menjadi narasumber dalam wawancara dalam penelitian saya. Apakah bisa saya mulai wawancaranya Ibu? Untuk mempersingkat waktu
S	Pagi, Iya bisa
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Kalau inisiatif sendiri, saya tidak pernah menghadirinya selama saya menjadi guru
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Kurang lebih sebelas tahun
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Lumayan ya jadi semisal ada perubahan penilaian itu selalu diinfokan
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Untuk prinsipnya saya kurang mengetahui, kalau metode saya ingat beberapa
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Dulu ada waktu pembaruan kurikulum saya ikut sosialisasi di sekolah yang membahas mengenai metode peninalain
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Ada latihan membuat soal itu pernah rasanya dulu pas kuliah

R	Saya ngga tau pasti, menurut saya penilaian formal diberikan saat pembelajaran, kalo informal diberi saat di akhir rasanya
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Sudah lama tidak pernah membaca saya dik, jadi belum tau artinya
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Mengoptimalkan kembali pembelajaran karena jika ada yang salah itu perlu lagi ditinjau apa sudah benar metode mengajarnya apa belum begitu
R	Apakah anda familiar dengan tes baku?
S	Maaf kurang tau namanya saya mungkin tidak tau kalau dilihatkan contoh tesnya mungkin pernah melihat
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?
S	Caranya adalah dengan melihat hasil itu dah, kan hasil tes itu penentunya jadi tinggal cermati lagi baru diurutkan tapi kalau merankingnya untuk semesteran itu kan ada hal lain lagi
R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Kalau saya ada pekerjaan yang mendesak, saya biasanya langsung memberikan hasilnya kepada siswa. Kalau tidak, saya akan masuk ke kelas dan membagikannya satu per satu.
R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Ibu
S	Iya sama-sama Susrini

Transcript of Interview with Representative of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia

Interview 6 (Online Interview)

Teacher's Name : PAHD (Subject 36)

Date and Time : April, 23rd 2022 at 16.00 p.m.

R	Selama sore Ibu. Terima kasih sudah berkenan untuk menjadi narasumber dalam wawancara ini. Untuk mempersingkat waktu apakah bisa saya mulai?
S	Bisa dik
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
S	Oh kalo yang khusus untuk asesmen begitu saya tidak pernah menghadirinya
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
S	Hanya lima tahun
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
S	Rasanya sih iya karena setiap hal dalam pembelajaran kan penting terutama yang menyangkut siswa
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
S	Maaf saya kurang tahu
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
S	Saya ndak tau pastinya ya, tapi selama saya jadi guru disini belum ada workshop asesmen disini
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
S	Saat kuliah saya diajari oleh dosennya tentang asesmen, ya sangat berguna bagi seorang guru seperti sekarang
R	Apakah anda familiar dengan konsep penilaian formal dan informal?

S	Apa ya kok saya lupa, maaf dik ya lupa saya
R	Apakah anda familiar dengan validitas dan reliabilitas dalam asesmen?
S	Kurang tau pasti tapi pernah dengar
R	Apa yang Anda lakukan ketika tugas siswa belum mencapai nilai minimum?
S	Jika siswa saya belum mencapai nilai minimal, saya akan mencoba melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Saya akan berdiskusi bersama siswa untuk membahas permasalahan yang mereka alami dalam mengerjakan tugas, kemudian memberikan solusi terkait kesulitan yang mereka alami.
R	Pernahkah Anda meminta siswa untuk mengulang tugasnya berkali-kali hingga mencapai nilai minimal tersebut?
S	Terkadang jika memang tugasnya itu penting sekali seperti tugas akhir saya meminta siswa untuk merevisi tugasnya sampai bagus untuk meningkatkan nilai mereka, karena tugas itu membantu nilai mereka yang tidak terpenuhi sehingga nilai mereka tidak jauh dilampaui oleh siswa lain
R	Apakah anda familiar dengan tes baku?
S	Pernah dulu dengar tapi artinya saya tidak ingat
R	Apa yang Anda lakukan ketika Anda ingin meranking siswa dari tiga hasil tes yang memiliki bobot yang sama?
S	Saya pribadi belum pernah meranking karena selama lima tahun belum pernah jadi wali kelas
R	Pernahkah Anda membagikan nilai tes dengan cara memberikannya langsung kepada siswa tanpa pengawasan?
S	Lebih sering saya yang membagikan tapi anak-anak kadang nggak sabaran ya ingin tau nilainya segera kadang mereka kalau sudah ingin tau sekali mereka yang nyari saya minta nilainya
R	Baik itu dia pertanyaan terakhir dari wawancara ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Ibu
S	Baik sama-sama dik

Appendix 6. Expert Judgement Sheet

EXPERT JUDGEMENT SHEET

For: Factors Influencing Teacher Assessment Literacy

Judge: A.A. Gede Yudha Paramartha, S.Pd., M.Pd.

Number of Items	Expert Response		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		

Expert Judge 1,



A.A. Gede Yudha Paramartha, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198806222014041001


EXPERT JUDGEMENT SHEET

For: Factors Influencing Teacher Assessment Literacy

Judge: Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Number of Items	Expert Response		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		

Expert Judge 2,



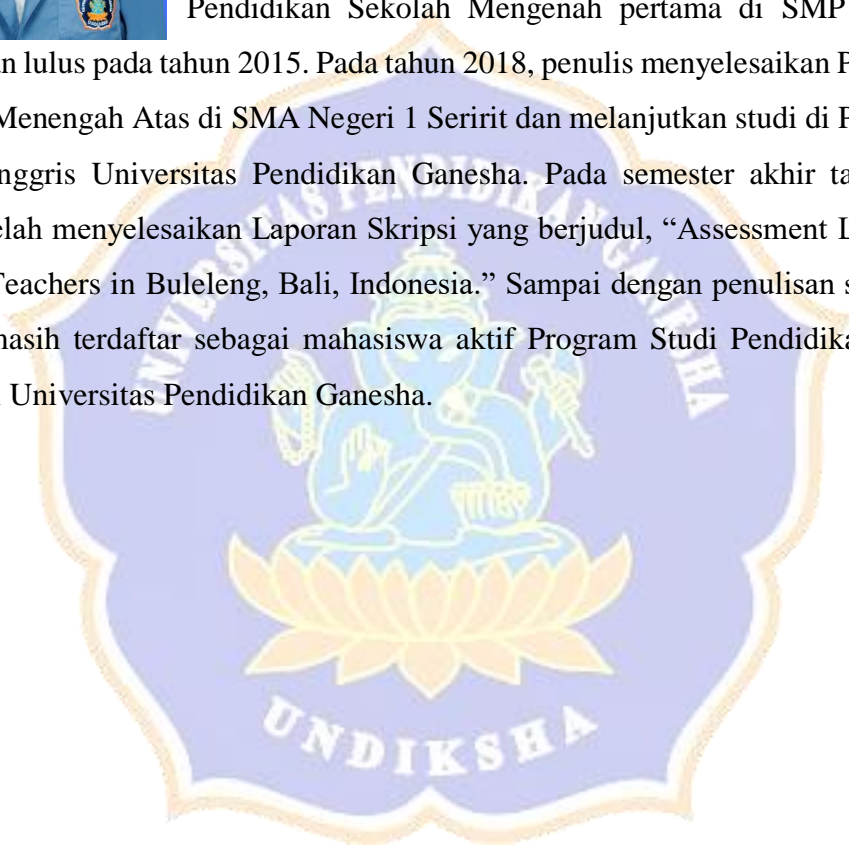
Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198812012015042003

Appendix 7. Author Biography



Putu Susrini merupakan anak kelima dari enam bersaudara yang lahir di Dencarik pada tanggal 16 Juli 2000. Penulis merupakan warga negara Indonesia yang tinggal di Dusun Baingin, Desa Dencarik, Banjar, Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Dencarik pada tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah pertama di SMP Negeri 1 Banjar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Seririt dan melanjutkan studi di Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul, “Assessment Literacy of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia.” Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha.



Appendix 8. Statement Letter

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Assessment Literacy of English Teachers in Buleleng, Bali, Indonesia” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 12 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Putu Susrini

Appendix 9. Research Permission Letter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2460/UN48.7.1/DT/2021

13 September 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD, SMP, SMA, SMK se-Kabupaten Buleleng
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putu Susrini
NIM : 1812021120
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul : ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN
BULELENG, BALI, INDONESIA

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS